



## PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS MELALUI METODE THINK PAIR SHARE PADA SISWA SMP

Sepniyanti<sup>1✉</sup>, Hawa Liberna<sup>2</sup>, Muhammad Rusdi<sup>3</sup>

### Info Artikel

#### Article History:

Accepted October 2018

Approved November 2018

Published December 2018

#### Keywords:

Effectiveness, Method, Think pair share, mathematics outcomes

#### How to Cite:

Sepniyanti, Hawa Liberna dan Muhammad Rusdi (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Melalui Metode Think Pair Share Pada Siswa Smp : Jurnal Silogisme Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 3 No 3 Bulan Desember Special Issue : 105-115

### Abstrak

Pendidikan merupakan aspek strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan juga harus dilakukan secara konsisten yang meliputi inovasi, pengembangan terus menerus kearah yang lebih baik, proaktif dan progresif. Guru yang menjadi salah satu penentu diharapkan dapat menggunakan metode belajar yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode TPS (think, pair, share). Data diolah dengan menggunakan SPSS 22. Uji yang dilakukan, uji normalitas dan homogenitas serta uji t paired. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode TPS dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

### Abstract

Education is a strategic aspect in the development of human resources. Education must also be carried out consistently, which includes innovation, continuous development towards better, proactive and progressive. Teachers who become one of the determinants are expected to be able to use the right learning method. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the TPS method (think, pair, share). Data were processed using SPSS 22. Tests were carried out, normality and homogeneity tests and paired t tests. The results obtained show that the TPS method can improve mathematics learning outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Matematika memang sering digambarkan sebagai pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan, karena anggapan tersebut maka siswa semakin tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini dapat berimbas pada pemahaman materi matematika dan kemudian pada hasil. Pemerintah telah menetapkan sebuah aturan dalam dunia pendidikan Indonesia, yaitu berupa standar nilai kelulusan siswa. Sejauh ini matematika mempunyai standar kelulusan yang jauh lebih rendah di banding mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan karena matematika dianggap sulit diterima oleh siswa. Oleh karena itu siswa dituntut lebih giat belajar matematika. Tidak hanya siswa namun ini juga acuan kepada guru untuk lebih fokus dan pandai memilih pendekatan pembelajaran dalam menyampaikan materi matematika. Kesulitan maupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar diri siswa, antara lain lingkungan keluarga, pergaulan, teknik belajar serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hamdani, 2011: 137, berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dalam bentuk rapor pada setiap semester. Prestasi belajar pada tiap-tiap semester.

Hasil belajar matematika merupakan hasil akhir yang perlu ditingkatkan. Pada pembelajaran matematika, guru sebaiknya dapat menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. Namun kemampuan siswa masih kurang. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Rusmono (2014:10) menyatakan, "Prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar." Kemudian, Hasan Basri (2015:154) menyatakan, "Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademis di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester dalam bukti laporan yang disebut rapor". Dengan adanya prestasi belajar yang telah diperoleh siswa, guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilannya dalam mengajar, dan hal tersebut kemudian dapat digunakan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan metode yang akan digunakan di dalam kelas. Guru dapat menggunakan metode yang tepat bagi siswa, sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan (lingkungan sekolah). Pendekatan pembelajaran di kelas dewasa ini sangat beragam, diantaranya pembelajaran kooperatif, yang mempunyai tipe/jenis yang beragam pula. Salah satunya TPS (think pair share). Selanjutnya peneliti mengadakan prapenelitian dengan mengunjungi salah satu SMP di Bekasi. Di sana masih ditemukan hasil belajar yang kurang optimal, serta murid merasa jenuh dan tidak semangat untuk mengikuti pelajaran matematika, yang dianggap sulit. Dari rata-rata ulangan harian, didapat sebesar 5.8. Hal ini menandakan bahwa hasil prestasi yang kurang optimal.

## **METODE**

Populasi studi adalah semua siswa SMP Tulus Bakti Jatiasih Kota Bekasi, dengan menggunakan teknik Random Sampling. Populasi penelitian sebanyak 340 siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 20 anak yang duduk di bangku kelas VII tahun ajaran 2015/2016. Waktu penelitian pada bulan Agustus sampai dengan November 2015. Tujuan penelitian untuk mengetahui (1). Efektifitas pemakaian metode TPS. (2) Pengaruh TPS pada pembelajaran matematika. Penelitian ini memakai rancangan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok

pembandingan (The One Group Pratest Posttest). Model ini lebih sempurna karena sudah menggunakan tes awal (pratest) kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran (posttest) untuk mengetahui akibat dari perlakuan (treatment), sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Instrumen yang digunakan berbentuk tes persamaan garis, baik sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (treatment) pemakaian metode TPS. Data dilakukan uji normalitas dan Homogenitas serta memakai Uji-t (One Sample t Test). Penghitungan memakai SPSS 22. Skema dari model penelitian adalah:

Tabel 1. Skema Rancangan Penelitian

| T1      | X         | T2       |
|---------|-----------|----------|
| Pretest | Treatment | Posttest |

Keterangan :

T1 : Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen: memakai metode TPS

T2 : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian

## HASIL

Sebelum data diolah, pengujian melakukan uji klasik, pada data pretest dan posttest. Adapun uji klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian melakukan uji paired sample test. Peneliti dan guru mata pelajaran matematika melakukan persiapan sebagai berikut :

1. Peneliti dan guru menyiapkan RPP
2. Menyiapkan alat bantu, untuk memudahkan pelaksanaan metode TPS
3. Merombak susunan bangku, agar siswa dapat berinteraksi satu dengan yang lain

Berikut hasil normalitas data.

Tabel 2. Tes Normalitas

|       | Tests of Normality              |    |                   |              |    |       |
|-------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|-------|
|       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |       |
|       | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig.  |
| Nilai | 0.099                           | 20 | .310 <sup>*</sup> | 0.977        | 20 | 0.713 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel.3 Uji Homogenitas Varians  
Levene

| nilai | Test of Homogeneity of Variances |     |     |       |
|-------|----------------------------------|-----|-----|-------|
|       | Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig.  |
|       | 0.017                            | 1   | 48  | 0.792 |

Pada uji berpasangan, sebelum pemakaian metode, nilai rata-rata sebesar 50.821, sedangkan hasil nilai setelah pemakaian metode sebesar 60.576, sehingga ada peningkatan sebesar 9.755

## PEMBAHASAN

Penelitian dimulai pada awal Oktober 2016. Sebagai guru di SMP Tulus Bakti peneliti melakukan observasi. Observasi meliputi kemampuan mengerjakan soal matematika, siswa kelas VII. Dari 25 siswa, hanya 18 anak yang mampu membaca dengan baik. Peneliti didampingi guru kelas yang ikut mengamati dikelas. Adapun materinya adalah persamaan garis. Pada pembelajaran diberikan metode TPS. Siswa sangat antusias dan bersemangat untuk mendengarkan dan ikut berbicara serta mengutarakan pendapat. Siswa diberikan kesempatan untuk berbicara dan melihat serta bertanya seluas-luasnya. Pada awal penelitian, dibantu oleh guru kelas, peneliti memberikan tes lisan dan tulis kepada siswa. Setelah dilakukan pembelajaran selama 3 sesi, peneliti melakukan tes mengerjakan soal materi persamaan garis. Hasil yang didapat pada tingkat kepercayaan 95%, rata-rata kemampuan kosakata setelah perlakuan dengan memakai metode TPS (mean sebesar 60.576) dibanding sebelum memakai media (mean sebesar 50.821), naik sebesar 9.755. Dengan kata lain, pemakaian metode TPS berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

## **SIMPULAN & SARAN**

### **Simpulan**

Setelah diadakan eksperimen pada pembelajaran TPS, maka didapat simpulan,

1. Pemakaian metode TPS sangat efektif pada peningkatan Hasil belajar matematika
2. Pemakaian metode TPS berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar matematika.

### **Saran**

Peneliti mengucapkan pada pihak-pihak yang membantu, seperti pihak sekolah, dan para guru SMP Tulus Bakti, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Basri, Hasan. 2013. *Landasan pendidikan*, Bandung; CV Pustaka Setia
- Hamdani, 2011, *Strategi belajar mengajar*, Bandung: Pustaka setia
- Ibrahim, 2005, *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya; UNESA
- Pramesti Getut. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22 Cetakan ketiga* Jakarta. PT Elek Media Komputindo.
- Rusmono. 2012, *Strategik Pembelajaran problem solving learning itu perlu*, Bogor: Ghalia
- Widiyanto, S. (2018). Pengaruh Metode Cooperative Script dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *KHAZANAH PENDIDIKAN*, 11(1)
- Widiyanto, S. Pengaruh Metode Think, Pair, And Share dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia.